

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang digunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, keterampilan/*skill*, sikap dan sebagainya. Lingkungan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang berarah untuk menghasilkan tamatan yang siap kerja, cerdas, kompetitif, memiliki jati diri bangsa dan mampu bersaing di pasar global. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai instrumen pembangunan dalam menyiapkan tenaga kerja diharapkan mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi pada dunia kerja. Hal ini mengakibatkan perubahan tugas maupun jenis pekerjaan yang ada di dunia kerja. Sehingga tenaga kerja dituntut memiliki keterampilan teknis dan lebih fleksibel serta mampu belajar pengetahuan dan ketrampilan baru.

Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kecakapan kejuruan para profesi. Definisi tersebut menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan kerja. Pendidikan kejuruan dapat dilakukan dengan pendidikan formal maupun informal. Dalam jalur informal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan kejuruan dapat dilakukan melalui kursus ataupun balai latihan kerja. Dalam sistem persekolahan di Indonesia, pendidikan kejuruan dilakukan melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).¹

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu pola pelatihan khusus yang mengarahkan siswa agar menjadis tamatan yang siap terjun secara *professional* dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Peningkatan kualitas siswa pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tercermin dari meningkatnya prestasi belajar mereka. Dengan kata lain dengan prestasi belajar yang meningkat akan meningkat pula kualitas siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sehingga lebih mudah memasuki dunia kerja sesuai dengan misi pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut. Proses pendidikan di sekolah dilaksanakan dalam bentuk belajar mengajar. Inti pokok dari pembelajaran adalah siswa yang belajar. Belajar dalam arti perubahan dan peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

¹ Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 adalah peraturan pemerintah yang menjelaskan tentang Sekolah menengah Kejuruan, dikutip dari Dwi Jatmoko, *Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan* (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3 No. 1, Februari 2013), hlm. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT Berfirman dalam Al-Quran Surah Al-Mujadalah ayat

11 sebagai berikut :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ ۝۱۱

Artinya : *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah : (11)).²*

Kemampuan kognitif pada mata pelajaran Kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa. Dengan mempelajari Mata Pelajaran Kewirausahaan di kelas diharapkan siswa memiliki Keterampilan dan skill yang baik dalam berwirausaha untuk dikehidupan yang akan datang.

Kemampuan Kognitif adalah segala upaya yang menyangkut kegiatan aktivitas otak manusia yang berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Jadi Kemampuan kognitif siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa dan kemandirian siswa maupun kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa bukanlah hal yang mudah.

² QS, Al – Mujadalah ayat 11, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009), hlm. 543

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.³ Kemampuan Psikomotorik siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menerapkan teori pembelajaran di kelas dengan mengimplementasi dengan keterampilan dalam berwirausaha. Kemampuan psikomotorik siswa dapat dilihat dari keterampilan dan kemampuan siswa dalam berwirausaha. Banyak sekali siswa sudah berwirausaha sebelum menerapkan pembelajaran kelas.

“Bahwa belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari tetapi mengerti atau memperoleh *insight*. Sifat-sifat belajar dengan *insight* adalah tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan yang Berkaitan dengan kemampuan psikomotorik siswa tentu saja dipengaruhi oleh adanya kemampuan kognitif.”⁴

Dengan demikian siswa yang memiliki Kemampuan kognitif pada mata pelajaran Kewirausahaan secara baik diharapkan memiliki penguasaan pengetahuan yang dipelajarinya itu diterapkan dan diamalkan sehingga siswa tersebut memiliki Kemampuan Psikomotorik yang baik pula.

Selama proses pengamatan Praktik Pengalaman Lapangan, siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrab Pekanbaru, khususnya kelas XI jurusan Analis Kesehatan. Beberapa siswa sudah mampu menciptakan

³ Taksonomi Bloom adalah taksonomi dalam bidang pendidikan yang dicetuskan oleh Benjamin S Bloom. Dalam taksonomi Bloom menjelaskan bahwa kognitif adalah kegiatan melibatkan kognisi dan psikomotorik adalah kegiatan yang melibatkan keterampilan dan skill seseorang, dikutip dari Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2001), hlm. 49-57

⁴ Gestall adalah tokoh menyatakan bahwa kognitif memiliki pengaruh terhadap psikomotorik, dikutip oleh Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Pers, 2005), Hlm. 278

suatu produk baru maupun menjual produk yang sudah ada. Dengan kata lain, minat Praktek Siswa dalam pembuatan suatu produk lebih tinggi dari pada minatsiswa dalam mengikuti mata pelajaran di kelas. Selain itu, siswa yang mempunyai kemampuan pemahaman yang tinggi di kelas belum tentu juga dapat menerapkan di dalam berwirausaha maupun menciptakan suatu produk baru. Ada juga siswa yang mempunyai kemampuan pemahaman yang kurang baik di kelas malah mampu menciptakan produk baru sesuai dengan keterampilan dan skill yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Dalam proses belajar mengajar didalam kelas banyak sekali siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, akan tetapi apabila dalam kegiatan praktek berwirausaha seperti pembuatan suatu produk tertentu sangat tinggi sekali antusias siswa dan siswa lebih aktif dalam melaksanakan praktek tersebut, walaupun ada beberapa siswa yang Penyerapan pembelajaran di dalam kelas masih dianggap kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Kewirausahaan. Hal ini dijumpai pada mata pelajaran kewirausahaan yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut, Ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, hanya siswa yang memiliki pemahaman tinggi di dalam kelas yang mau bertanya. Saat diadakan evaluasi setelah materi disampaikan, beberapa siswamemiliki pemahaman dikelas yang kurang baik, belum bisa menjawab soal dengan benar dan tepat yang diberikan oleh guru Mata Pelajaran Kewirausahaan. Hanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa siswa yang memiliki pemahaman yang baik dikelas menjawab soaldengan baik dan benar, baik itu soal berbentuk uraian maupun pertanyaan. Begitu pula sebaliknya pada saat Pembelajaran Praktek Pembuatan suatu Produk dilaksanakan, beberapa siswa yang memiliki pemahaman yang kurang baik dalam kelas lebih aktif dan berinovatif dalam menciptakan sebuah produk sesuai keterampilan dan skill yang dimiliki.

Berdasarkan Studi Pendahuluan dan Pengamatan Selama Program Pengalaman Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrah Pekanbaru, ditemukan Gejala – gejala :

1. Masih ada Siswa yang memahami Materi Pelajaran Kewirausahaan tetapi memiliki keterampilan dan skill dalam pembuatan produk yang kurang baik.
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan dikelas.
3. Ada siswa yang kurang Memahami Materi Pelajaran Kewirausahaan tetapi memiliki keterampilan yang tinggi dalam pembuatan suatu produk dan begitu pula sebaliknya.
4. Ada Siswa yang menyukai Pembelajaran Praktek Pembuatan suatu produk dibandingkan dengan pembelajaran teori didalam kelas.
5. Sebagian siswa saling membantu dalam mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran didalam kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Gejala diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrah Pekanbaru ”.

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan Kognitif adalah Kemampuan yang berhubungan atau melibatkan kognisi.⁵ Ranah kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak.⁶ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kognitif adalah suatu tingkah laku yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, serta mengevaluasi.
2. Kemampuan Psikomotorik adalah kemampuan yang berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi.⁷ Kemampuan psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima hasil belajar tertentu. hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.⁸ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Loc. Cit.*, (*Online*))

⁶ Anas Sudijono, *Loc.Cit.* hlm. 49.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Loc. Cit.*, (*Online*))

⁸ Simpson adalah tokoh yang menjelaskan tentang hasil belajar psikomotorik, dikutip dari Anas Sudijono, *Op.cit.*, hlm. 57-58

psikomotorik adalah suatu keterampilan (*skill*) atau kemampuan seseorang dalam bertindak.

3. Istilah Kewirausahaan merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur*. Dalam bahasa Indonesia, pada awalnya dikenal dengan istilah wiraswasta yang berarti berdiri di atas kekuatan sendiri.⁹ Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.¹⁰ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan suatu hal yang baru. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang secara terus menerus untuk membuat suatu produk yang berbeda dari sebelumnya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Masih ada Siswa yang memahami Materi Pelajaran Kewirausahaan tetapi memiliki keterampilan dan skill dalam pembuatan produk yang kurang baik.
- b. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan di kelas.

⁹ Iin Nurbudiyani, *Model Pembelajaran Kewirausahaan dengan Media Koperasi Sekolah* (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3 No. 1, Februari 2013), hlm. 54.

¹⁰ Peter F. Drucker adalah tokoh yang menjelaskan tentang pengertian kewirausahaan, dikutip dari Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2016), hlm. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ada sebagian siswa yang kurang Memahami Materi Pelajaran Kewirausahaan tetapi memiliki keterampilan yang tinggi dalam pembuatan suatu produk.
- d. Ada sebagian siswa yang lebih menyukai proses pembelajaran praktik pembuatan suatu produk dari pada pembelajaran teori di dalam kelas pada mata pelajaran kewirausahaan.
- e. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi selama proses pembelajaran didalam kelas.
- f. Sebagian siswa saling membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Batasan Masalah

Mengingat Luasnya Permasalahan yang perlu diteliti, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya pada masalah Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Kemampuan Psikomotorik siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di ajukan rumusan masalah penelitian ini adalah yaitu :

Apakah kemampuan kognitif memberikan pengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrah Pekanbaru ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah kemampuan kognitif berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Abdurrab Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut diantara :

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmupengetahuan dan pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, dengan meneliti Kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik siswa maka akan dapat menambah wawasan pemahaman yang lebih tentang Pentingnya Kemampuan Kognitif terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan berbagai hal untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dan mengaplikasi dengan efektif.

3. Penelitian ini dapat memperkaya kepemilikan kepustakaan pendidikan pengetahuan sosial dalam jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.